



EDUKASI MASYARAKAT MEMBUAT KARYA DAUR ULANG SAMPAH MENJADI TAS

Rani Gaparianti¹, Inul², Lidiya Nafisa³, Nida Ankhofia⁴, Monica Adestira⁵, Ahmad Riziq Alfarizi⁶, Salsabila⁷, Akmal Wiransyah⁸, Muhammad Akmal⁹, Fauzan¹⁰, Intan Mutiara¹¹, Bayu Dwi Saputra¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

*e-mail: rvivo063@gmail.com

Abstract

Waste is a problem that is quite difficult to solve in Indonesia. This happens because people's habits as consumers always produce waste, especially plastic waste. Plastic is a material consisting of inorganic substances made from chemicals that are difficult to decompose and are dangerous for the environment (Ekonomis et al., 2017). Garbage is an environmental problem because its quantity and danger hinder the survival of living things. Creativity is a pretty good solution for processing plastic waste so that it can be reused. There are many ways to increase a person's creativity, one of which is handicrafts from plastic waste which can be used for handicrafts, such as pencil cases, shopping bags, room decorations, wallets, decorative lamps, baskets, etc. (Nasution et al., 2019). The method of implementing this program is education and training so that children become creative. This program is implemented in the form of providing knowledge about plastic waste and training children's creativity in recycling plastic waste. Activities were carried out offline in the residential area, East Kace Village. This program aims to reduce plastic waste in the community as part of the waste recycling program. This plastic waste recycling program is also carried out for elementary school children up to adults. Implementation of plastic waste recycling education and training programs by utilizing plastic cup waste which takes place in the community, which lasts for one day according to group agreement. This program aims to increase the sense of awareness and creativity in children. Before carrying out the program, student members held discussions with foundation administrators regarding plastic cup waste in the community. After conducting discussions, it was shown that the plastic waste in the residential area was not being utilized properly, and knowledge about processing plastic waste into crafts was very minimal. In the implementation of the craft making program which took place in the East Kace Residential Area, it was running smoothly and well. This is because there is a lot of enthusiasm from the student children who take part, as well as friends who continue to be enthusiastic and never give up in implementing and running this program. The conclusion obtained from this program is the increase in knowledge and creativity of children in the environment regarding plastic cup waste. Children's creativity increases because they can process and create plastic waste around them into items that can be reused and also have economic value.

Keywords: Education, Making work, Recycle

Abstrak

Sampah adalah salah satu masalah yang cukup sulit dipecahkan di Indonesia. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakat sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah, khususnya sampah plastik. plastik menjadi salah satu bahan yang terdiri dari zat anorganik buatan bahan kimia yang sulit terurai dan berbahaya bagi lingkungan (Ekonomis et al., 2017). Sampah merupakan masalah lingkungan karena kuantitas dan bahayanya menghambat

kelangsungan makhluk hidup. Kreativitas adalah solusi yang cukup baik untuk mengolah sampah plastik agar bisa digunakan kembali. Banyak cara untuk meningkatkan kreativitas seseorang, salah satunya adalah kerajinan tangan dari sampah plastik yang bisa dimanfaatkan untuk kerajinan tangan, seperti tempat pensil, tas belanja, dekorasi ruangan, dompet, lampu hias, keranjang, dan lain-lain (Nasution et al., 2019). Metode pelaksanaan program ini yaitu edukasi dan pelatihan agar anak – anak menjadi kreatif. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian pengetahuan tentang sampah plastik dan pelatihan kreativitas anak-anak dalam mendaur ulang sampah plastik. Kegiatan dilaksanakan secara luring di Lingkungan Perumahan, Kampung Kace Timur. Program ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik di Lingkungan Masyarakat sebagai bagian dari program daur ulang sampah. Program daur ulang sampah plastik ini juga dilakukan untuk anak-anak Sekolah Dasar sampai dengan Dewasa. Pelaksanaan program edukasi dan pelatihan daur ulang sampah plastik dengan memanfaatkan limbah sampah gelas plastik yang berlangsung di lingkungan masyarakat, yang berlangsung selama satu hari sesuai kesepakatan kelompok. Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kesadaran dan kreativitas pada anak-anak. Sebelum melakukan program, anggota mahasiswa melakukan diskusi dengan pengurus yayasan terkait sampah gelas plastik yang ada di lingkungan masyarakat. Setelah melakukan diskusi, menunjukan bahwa sampah plastik yang berada di Lingkungan perumahan ini tidak dimanfaatkan dengan baik, dan pengetahuan tentang pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan sangat minim. Dalam pelaksanaan program pembuatan kerajinan yang bertempat di Lingkungan Perumahan Kace Timur, berjalan dengan lancar dan baik. Hal ini karena adanya banyak antusias dari mahasiswa anak-anak yang mengikuti, serta teman-teman yang terus semangat dan pantang menyerah dalam melaksanakan dan menjalankan program ini. Kesimpulan yang didapat dari program ini adalah bertambahnya pengetahuan dan kreativitas anak-anak di Lingkungan tentang sampah gelas plastik. Kreativitas anak-anak bertambah karena mereka bisa mengolah dan mengkreasikan sampah plastik yang ada di sekitar menjadi barang-barang yang bisa digunakan kembali dan juga mempunyai nilai ekonomis.
Kata kunci: Edukasi, Membuat karya, Daur ulang sampah

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah salah satu masalah yang cukup sulit dipecahkan di Indonesia. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakat sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah, khususnya sampah plastik. Plastik menjadi salah satu bahan yang terdiri dari zat anorganik buatan bahan kimia yang sulit terurai dan berbahaya bagi lingkungan (Ekonomis et al.2017). Sampah merupakan masalah lingkungan karena kuantitas dan bahayanya menghambat kelangsungan makhluk hidup. Kreativitas adalah solusi yang cukup baik untuk mengolah sampah plastik agar bisa digunakan kembali. Banyak cara untuk meningkatkan kreativitas seseorang, salah satunya adalah kerajinan tangan dari sampah plastik yang bisa dimanfaatkan untuk kerajinan tangan, seperti tempat pensil, tas belanja, dekorasi ruangan, dompet, lampu hias, keranjang, dan lain-lain (Nasution et al., 2019). Daur ulang sampah merupakan salah satu cara untuk mengurangi timbunan sampah. Daur ulang adalah proses mengubah bahan bekas menjadi bahan baru yang berharga dengan tujuan menghindari sampah yang sebenarnya. Salah satu strategi sumber dalam pengelolaan sampah adalah pengenalan dan penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle), atau pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sampah. Dengan ide ini, masyarakat tidak hanya membuang sampah tetapi juga memanfaatkannya dan bahkan memperoleh keuntungan finansial dari sampah tersebut (Paeno et al., 2020). Sampah bisa menjadi sesuatu yang baru, berguna, dan bermanfaat bagi kehidupan. Hasil dari daur ulang sampah botol plastik dapat menghasilkan tempat pensil, pot

tanaman dan lainlain. Manfaat dari daur ulang sampah ini dapat mengurangi polusi, pengurangan biaya, hemat energi, ekonomis, dan terjangkau. Melalui daur ulang sampah di Panti Asuhan Nur Karomah dapat menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan juga meningkatkan kreativitas anak-anak yang masih sekolah di kalangan lingkungan masyarakat. Dalam menangani sampah yang dapat didaur ulang. Dengan mendaur ulang sampah tersebut, kebersihan dan keindahan lingkungan dapat terjaga karena penumpukan sampah tersebut berkurang. Dengan adanya kegiatan ini bisa diterapkan kepada anak-anak di lingkungan masyarakat sekitar, agar memahami bagaimana cara mendaur ulang sampah plastik dalam rangka menjaga lingkungan.

2. METODE

Metode pelaksanaan program ini yaitu edukasi dan pelatihan agar anak – anak menjadi kreatif. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian pengetahuan tentang sampah plastik dan pelatihan kreativitas anak-anak dalam mendaur ulang sampah plastik. Kegiatan dilaksanakan secara luring di Lingkungan Perumahan, Kampung Kace Timur. Program ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik di Lingkungan Masyarakat sebagai bagian dari program daur ulang sampah. Program daur ulang sampah plastik ini juga dilakukan untuk anak-anak Sekolah Dasar sampai dengan Dewasa.

Tahap yang dilakukan dalam proses pelaksanaan program ini, yaitu:

1. Survei tempat pelaksanaan program
2. Persiapan, pada tahap ini anggota mahasiswa menyiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam program edukasi dan pelatihan daur ulang sampah gelas plastic
3. Pelaksanaan program, pada tahap ini anggota mahasiswa melaksanakan program yang telah dibuat. Pertama, adalah edukasi. Kegiatan edukasi dilakukan agar anak-anak yang berpartisipasi dapat terlebih dahulu mengetahui definisi sampah, sampah plastik, dan daur ulang. Edukasi dilakukan dalam bentuk pengenalan sampah dan program daur ulang melalui presentasi, tanya jawab serta permainan edukasi tentang program daur ulang. Dalam materi edukasi ini menjelaskan cara kerja daur ulang, serta hasil program daur ulang sederhana dan menyenangkan bagi anak-anak. Selanjutnya, memberikan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari bahan sampah plastik, khususnya limbah sampah gelas plastik. Dalam pembuatan kerajinan dari botol plastik ini anak-anak sangat antusias, dalam pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari botol plastik ini anak-anak dibekali dengan bahan-bahan yang sudah disiapkan anggota mahasiswa, sehingga anak-anak bisa berkreasi sesuai dengan yang mereka suka. Sehingga botol plastik ini menjadi kerajinan yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.
4. Laporan kegiatan, anggota mahasiswa membuat laporan artikel dan Video
5. Pelaksanaan program edukasi dan pelatihan daur ulang sampah plastik dengan memanfaatkan limbah sampah gelas plastik yang berlangsung lingkungan perumahan selama satu hari sesuai kesepakatan dengan teman-teman kelompok untuk meningkatkan rasa kesadaran dan kreativitas pada anak-anak di lingkungan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program edukasi dan pelatihan daur ulang sampah plastik dengan memanfaatkan limbah sampah gelas plastik yang berlangsung di lingkungan

masyarakat, yang berlangsung selama satu hari sesuai kesepakatan kelompok. Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kesadaran dan kreativitas pada anak-anak. Sebelum melakukan program, anggota mahasiswa melakukan diskusi dengan pengurus yayasan terkait sampah gelas plastik yang ada di lingkungan masyarakat. Setelah melakukan diskusi, menunjukkan bahwa sampah plastik yang berada di Lingkungan perumahan ini tidak dimanfaatkan dengan baik, dan pengetahuan tentang pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan sangat minim.



Gambar 1: Penyampaian Materi, dan Observasi Lingkungan

Sebelum kegiatan dimulai kami anggota kelompok memperkenalkan diri dan melakukan sosialisasi atau observasi memberikan pengetahuan kepada anak-anak bahwa barang bekas bisa kita manfaatkan menjadi barang atau karya yang berguna dan bernilai. Kemudian anggota kelompok memberikan contoh kepada anak-anak bagaimana cara mendaur ulang sampah supaya menjadi barang yang bermanfaat.

Ada faktor yang menjadi pendukung untuk pelatihan daur ulang sampah plastik salah satunya adalah bahan baku yang mudah didapat dan ditemukan di sekitar lingkungan. Antusias anak-anak terhadap pelatihan daur ulang plastik sangat besar karena bisa mengasah kreativitas dan keterampilan. Sehingga anak-anak bisa menggunakan kembali daur ulang sampah plastik yang mereka buat, seperti gelas plastik menjadi tas kerajinan.



Gambar 2: Memungut Sampah Gelas Plastik di Lingkungan Masyarakat

Dengan itu, mahasiswa kelompok memungut sampah untuk awal mulai melakukan kegiatan pembuatan kerajinan tas dari sampah gelas plastik.



Gambar 3 : Mulai Melakukan Pembuatan Tas dari Sampah Gelas Sampah

Dengan itu, edukasi dan pelatihan daur ulang gelas plastik di Lingkungan Masyarakat mempunyai dampak yang positif, mulai dari menambahnya pengetahuan tentang sampah gelas plastik, wawasan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengolah gelas sampah plastik, serta berdampak baik bagi lingkungan dan kesehatan Anak-anak dilingkungan masyarakat sekitar.



Gambar 4 : Hasil Kerajinan Tangan dari Sampah Gelas Plastik

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan program pembuatan kerajinan yang bertempat di Lingkungan Perumahan Kace Timur, berjalan dengan lancar dan baik. Hal ini karena adanya banyak antusias dari mahasiswa anak-anak yang mengikuti, serta teman-teman yang terus semangat dan pantang menyerah dalam melaksanakan dan menjalankan program ini. Kesimpulan yang didapat dari program ini adalah bertambahnya pengetahuan dan kerativitas anak-anak di Lingkungan tentang sampah gelas plastik. Kreativitas anak-anak bertambah karena mereka bisa mengolah dan mengkreasikan sampah sampah plastik yang ada di sekitar menjadi barangbarang yang bisa digunakan kembali dan juga mempunyai nilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekonomis, B., Remaja, B., & Sekolah, P. (2017). No Title. 1(1), 68–73.
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2019). IbM: PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN DI KELURAHAN SRENGSENG SAWAH JAGAKARSA JAKARTA SELATAN. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 6(2), 117– 123. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>
- Syardiansah, S. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA. JIM UPB (Jurnal

Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 7(1), 57–68.
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>